

**HUBUNGAN ANTARA *TOXIC LEADERSHIP* DENGAN  
*PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* PADA KARYAWAN YANG BEKERJA  
SEBAGAI *SALES***

**ABSTRAK**

Nugroho, T. E. (2026). Hubungan antara Toxic Leadership dengan Psychological Well-Being pada Karyawan yang Bekerja sebagai Sales. *Skripsi*. Yogyakarta: Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dimensi *toxic leadership* dan *psychological well-being* pada karyawan yang bekerja sebagai *sales*. Pekerjaan sebagai *sales* identik dengan adanya tuntutan yang tinggi, pencapaian target, tekanan performa, serta interaksi yang intens dengan pelanggan dan atasan. Responden penelitian merupakan 124 karyawan *sales* yang sedang aktif bekerja dan tidak dalam masa *training* atau magang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain survei dan teknik *purposive sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah *Ryff's Psychological Well-Being Scale (RPWBS)* untuk mengukur dimensi *Psychological Well-Being* karyawan dan *Toxic Leadership Scale-15 items version* yang dibuat oleh Schmidt untuk mengukur *toxic leadership* para atasan. Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS melalui uji normalitas, uji linearitas, dan uji korelasi. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi normal ( $p \leq 0,05$ ), yang diduga dipengaruhi oleh keberagaman karakteristik responden dalam pekerjaannya sebagai *sales*. Hasil uji linearitas menunjukkan adanya hubungan linear yang signifikan antara *toxic leadership* dan *psychological well-being* dengan nilai signifikansi *linearity* sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) serta *deviation from linearity* sebesar 0,977 ( $p > 0,05$ ), sehingga tidak terdapat penyimpangan dari hubungan linear. Hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan negatif yang kuat dan signifikan antara *toxic leadership* dan *psychological well-being* ( $r = -0,811$ ;  $p < 0,01$ ). Semakin tinggi *toxic leadership* yang dirasakan karyawan, maka semakin rendah *psychological well-being* pada karyawan *sales*.

**Kata kunci:** *toxic leadership*, *psychological well-being*, karyawan *sales*

**RELATIONSHIP BETWEEN TOXIC LEADERSHIP AND  
PSYCHOLOGICAL WELL BEING (PWB) AMONG EMPLOYEES WORKING  
IN SALES**

**ABSTRACT**

Nugroho, T. E. (2026). Relationship between Toxic Leadership and Psychological Well-Being (PWB) among Employees Working in Sales. *Thesis*. Yogyakarta: Psychology, Psychology Faculty, Sanata Dharma University.

*This research aimed to examine the relationship between toxic leadership and psychological well-being among employees in sales positions. Sales employees typically face high job demands, target achievement expectations, performance pressure, and intensive interactions with customers and supervisors. The participants consisted of 124 sales employees who were actively working and were not undergoing training or internship programs. This study employed a quantitative approach with a survey design and purposive sampling technique. The instruments used in this study were the Ryff's Psychological Well-Being Scale (RPWBS) to measure employee's psychological well-being and the Toxic Leadership Scale-15 Items Version developed by Schmidt to measure supervisors' toxic leadership. Data analysis was conducted using IBM SPSS through normality, linearity, and correlation tests. The results of the normality test indicated that the data were not normally distributed ( $p \leq 0,05$ ), which was presumed to be influenced by the diversity of respondents' characteristics within the sales profession. The linearity test results showed a significant linear relationship between toxic leadership and psychological well-being, with a linearity significance value of 0,000 ( $p < 0,05$ ) and a deviation from linearity value of 0,977 ( $p > 0,05$ ), indicating no deviation from linearity. The correlation test results revealed a strong and significant negative relationship between toxic leadership and psychological well-being ( $r = -0,811$ ;  $p < 0,01$ ). The higher the toxic leadership perceived by employees, the lower the psychological well-being among sales employees.*

**Key words:** toxic leadership, psychological well-being, sales employees